

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM JEMBATAN PENSIL KARYA HASTO BROTO

Intan Hanifah

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

e-mail: intanhanifah907@yahoo.com

Abstrak

Saat ini banyak fenomena yang memperlihatkan rusaknya akhlak generasi zaman sekarang, dimana banyak ditemukan tindakan kriminalitas yang terjadi dimana –mana, salah satu usaha untuk memahami akhlak yang baik bisa melalui film. Film tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga bisa digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai- nilai pendidikan, terutama pendidikan akhlak. Salah satu film yang mengandung nilai- nilai pendidikan akhlak adalah film “Jembatan Pensil Karya Hasto Broto”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi serta menggunakan Teknik Analisis Data yaitu analisis isi (content analysis). Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah, tawakal, syukur dan ikhlas. 2) Akhlak terhadap Rasulullah, mengikuti sunahnya seperti mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah. 3) Akhlak terhadap sesama manusia, berbakti pada orang tua dan tolong menolong. 4) Akhlak terhadap alam sekitarnya, memanfaatkan alam sebagai mata pencaharian dan menjaganya, mempelajari apa yang ada di alam. 5) Akhlak terhadap diri sendiri, tawadhu, dan sabar.

Kata kunci : Nilai, Pendidikan Akhlak, Film Jembatan Pensil

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk menghasilkan generasi yang dapat melanjutkan perjuangan dalam membangun masa depan. Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok untuk manusia dan tidak dapat tergantikan. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan potensi kualitas yang ada pada dirinya dan berperan penting dalam melahirkan peserta didik yang berkualitas baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun spritual. Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Terdapat kata-kata berakhlak mulia dalam rumusan tujuan pendidikan nasional di atas menjelaskan jika bangsa Indonesia mencita-citakan agar akhlak mulia menjadi bagian dari karakter nasional. Hal tersebut diinginkan dapat terwujud melalui adanya proses pendidikan nasional yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Terlebih bangsa Indonesia merupakan mayoritas muslim menjadi daya dukung tersendiri bagi terwujudnya masyarakat dengan akhlak yang

dilandasi oleh nilai-nilai Islam. Hal tersebut dikarenakan akhlak menjadi bagian integral dari struktur ajaran islam berupa akidah, syariah dan akhlak. Dalam praktek pendidikan

nasional ,terdapat kesenjangan antara cita-cita pendidikan nasional dengan kenyataan sosial yang terjadi. Berbagai macam fenomena nasional menunjukkan gejala-gejala yang mengkhawatirkan terkait dengan akhlak generasi penerus bangsa. Arus globalisasi saat ini telah banyak membawa perubahan hampir pada seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi ini membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif akibat perkembangan teknologi tersebut antara lain adalah adanya degradasi moral dan kerusakan akhlak. Gejala tersebut antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. Hal yang lebih mengkhawatirkan lagi adalah bahwa kerusakan akhlak tersebut tidak sedikit yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan itu sendiri, bahkan dilakukan oleh pelaku pendidikan. Fenomena yang mengkhawatirkan tersebut seringkali dipublikasikan di berbagai media perkelahian pelajar, pergaulan bebas, siswa dan mahasiswa terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah yang melakukan perbuatan amoral, kebut-kebutan di jalanan yang dilakukan remaja usia sekolah, menjamurnya geng motor yang beranggotakan remaja usia sekolah, siswa bermain di pusat perbelanjaan pada saat jam pelajaran. Pada tanggal 17 juli 2020, terjadi aksi tawuran antara siswa antara SMK Permata Bangsa dan SMK Gema Karya Bangsa, yang terjadi di Jalan Raya Cikunir, Jatih Asih Bekasi, memakan korban jiwa

berinisial MBJ (16), tewas setelah ditabrak, dan sempat dibacok dibagian punggung menggunakan celurit. Sungguhpun ini terjadi Bekasi, bukan tidak mungkin perilaku seperti ini akan merembet di daerah lain. Kalau dibiarkan kondisi seperti ini tentunya akan berdampak juga pada para generasi penerus bangsa yang seharusnya memiliki akhlakul karimah. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting, sehingga kaitanya dengan pendidikan akhlak harus lebih ditekankan. Tujuan dari kajian mengenai akhlak ini adalah agar peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang akhlak Islam, ruang lingkupnya, dan pada akhirnya memiliki komitmen untuk dapat menerapkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat dijadikan bekal untuk mengamalkan ilmu yang ditekuninya di kehidupannya kelak di tengah masyarakat. Salah satu usaha untuk memahami akhlak dengan baik, peserta didik dapat memperolehnya melalui sebuah media informasi berupa film yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak. Keberadaan film sebagai media komunikasi yang efisien dan efektif, memiliki fungsi sebagai media pendidikan, karena film mempunyai kelebihan tersendiri daripada media lainnya. Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, dengan pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan menimbulkan efek membekas dalam jiwa penonton. Menurut Onong Uchyana Effendi dikutip dari Endar Warsono, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk

hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dengan kelebihan-kelebihan itulah film dapat menjadi media pendidikan yang efektif, dimana pesan-pesan dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh tanpa terkesan menggurui. Salah satu film yang mengandung pendidikan adalah film *Jembatan Pensil* karya Hasto Broto. Film ini mengambil tempat di Perkampungan Muna, Sulawesi Tenggara, film ini menceritakan tentang empat orang anak yang berjuang memperoleh pendidikan dari guru mereka di sebuah sekolah dengan segala keterbatasan. Didalam film ini, Pendidikan yang ada di sekolah jauh dari kata layak. Pendidikan dikatakan layak jika lahir dari pendidikan dengan mutu yang baik. Pendidikan yang bermutu dapat diperoleh dengan perencanaan yang baik, tata kelola yang baik, dan materi yang disampaikan oleh guru yang baik sehingga akan terwujud pematangan kualitas peserta didik. Sedangkan di dalam film ini tidak terdapat sarana prasarana yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran, sekolah dengan bangunan yang rangup dan tidak tersedia transportasi yang layak, namun dengan keadaan demikian, tidak pernah sekalipun mematahkan semangat keempat anak tersebut, sehingga menimbulkan motivasi bagi penontonnya, Juga sikap dan perilaku mereka yang terpuji sehingga memunculkan pendidikan akhlak yang patut dicontoh dalam film ini. Berbeda dengan kebanyakan anak-anak di zaman sekarang yang sudah mendapatkan pendidikan dengan sarana prasarana yang bermutu, guru-guru dengan kuantitas

dan kualitas yang baik, namun perilaku dan akhlaknya sangat memprihatinkan. Berangkat dari penjelasan di atas, maka penulis ingin menganalisis dan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam film Jembatan Pensil .

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Studi Kepustakaan. Studi Kepustakaan adalah salah satu jenis penelitian yang menggunakan sumber data berupa buku-buku atau literatur yang relevan dengan tema yang diangkat sebagai pembahasan penelitian. Pendapat lain mengatakan Studi Kepustakaan merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis, berbeda dengan penelitian lapangan yang menggunakan penelusuran pustaka sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian, memperdalam kajian teoritis, atau mempertajam metodologi, dalam Studi Kepustakaan penelusuran pustaka lebih daripada sekadar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan di atas, melainkan juga memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Lebih tepatnya, Studi Kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa melakukan penelitian lapangan. Dalam hal ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari dan menggali data tentang hal-hal maupun variabel melalui penelusuran dokumen-dokumen baik

dari media massa, media elektronik, buku maupun film. Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan mencari data yang paling utama yakni berupa video film jembatan pensil Dengan penelusuran dokumentasi ini, maka dapat ditemukan berbagai teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis isi (*content analysis*) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode ini dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, puisi, film, cerita rakyat, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya. Pada penelitian ini, penulis mencoba menggunakan content analysis terhadap sebuah karya sastra yaitu film Pensil karya Hasto Broto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan meliputi: 1) Akhlak terhadap Allah, tawakal, syukur dan ikhlas. 2) Akhlak terhadap Rasulullah, mengikuti sunahnya seperti mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah. 3) Akhlak terhadap sesama manusia, berbakti pada orang tua dan tolong menolong. 4) Akhlak terhadap alam sekitarnya, memanfaatkan alam sebagai mata pencaharian dan menjaganya, mempelajari apa yang ada di alam. 5) Akhlak terhadap diri sendiri, tawadhu, dan sabar.

Bertaqwa

Bertaqwa kepada Allah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Bertaqwa kepada Allah artinya melaksanakan seluruh yang diperintahkan dan meninggalkan yang dilarang-Nya.

Pada Adegan di menit ke 00:49:52 terlihat Pak Mone sedang melaksanakan shalat subuh di atas kapalnya saat sedang mencari ikan. Hal ini menunjukkan bahwa Pak Mone tidak melupakan kewajiban shalatnya walaupun dia sedang berada di tengah laut. Pak Mone berusaha untuk selalu melaksanakan apa yang diperintahkan Allah SWT supaya dirinya menjadi orang yang bertaqwa.



Syukur

Syukur berkenaan dengan mengutarakan rasa terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat, syukur erat kaitannya dengan hal-hal yang membuat senang. Syukur dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni syukur hati, lisan dan tubuh. Ketika seseorang mengutarakan rasa syukur akan membuat diri menjadi lebih dekat di sisi Allah dan memperoleh ridha-Nya.

Hal ini tercermin dalam film Jembatan pensil pada dialog menit ke 00:06:36 - 00:07:02.



Dalam adegan digambarkan, Yanti telah bersyukur Ia mengucapkan Alhamdulillah sebagai bentuk mensyukuri atas nikmat Allah yang di berikan kepadanya, yaitu berupa dagangan kue yang telah habis terjual.

Ikhlas

Setiap suatu benda itu dapat bercampur dengan benda lain, maka jika benda itu dapat terpisah dari campurannya dan menjadi barang yang jernih, maka hal itu di sebut barang yang bersih dan perbuatan yang menghasilkan hal tersebut di sebut pembersih, ikhlas berarti perbuatan bersih dan terlepas dari campuran perasaan riya.

Perbuatan ikhlas tercermin pada dialog menit ke 00:09:41 saat Gading menolong Aida untuk mengambil tasnya yang tercebur ke dalam laut, Gading menjelaskan bahwa Ia tidak meminta uang kepada Aida sebagai imbalan.



Dipertegas kembali dalam dialog menit ke 00:42:24 saat Gading mengunjung ke diaman Aida hendak mengembalikan jepit rambut milik Aida yang terjatuh saat Aida menumpang kapalnya untuk pulang kerumah.



Perilaku ikhlas juga terdapat di adegan film, ketika Pak Guru dan Aida mengajar di SD Towea, mereka tidak pernah mengharap imbalan apapun dari Siswa-Siswinya, walaupun selalu di cemooh oleh Istri Pak Guru mereka dengan senang hati masih mengajar di SD tersebut, adegan ini terdapat dalam dalog 01:04:14

Mengikuti Sunnah Rasulullah

Rasulullah saw merupakan insan terbaik, memiliki budi pekerti yang paling agung. Tidak hanya berbudi pekerti yang agung Rasulullah SAW juga merupakan uswatun hasanah untuk seluruh umat manusia. Akhlak terhadap Rasulullah artinya taat dan cinta kepadanya, mentaati Rasulullah berarti melaksanakan segala perintahnya

dan menjauhi larangannya, salah satu cara berakhlak kepada Rasulullah yaitu dengan mengikuti sunnahnya. Salah satu bentuk akhlak terhadap Rasulullah dalam adegan film ini, terdapat pada dialog 00: 00:54:38



Adegan diatas menunjukkan Pak Kades yang sedang berkunjung ke sekolah. Sebelum masuk kelas Ia mengucapkan salam, dalam hal ini Pak Kades telah mengikuti sunnah Rasulullah Saw.

Berbakti Pada Orang Tua

Allah mengingatkan betapa besar jasa dan perjuangan seorang orang tua merawat dan mendidik anaknya hingga besar. Sudah sepatutnya sebagai seorang anak harus berbakti pada orang tua.

Dalam adegan di menit ke 00:50:02, Ondeng sedang mendoakan Ayahnya setelah melaksanakan solat. Dalam hal ini berarti Ondeng telah melakukan salah tugas sebagai anak yang berbakti kepada orang tuanya.



Berbakti kepada orang tua juga ditunjukkan pada adegan dialog ke 00:12:50 saat itu nia sedang membantu ibunya memecahkan batu sebagai mata pencaharian untuk kebutuhan rumahnya



Tolong-menolong

Tolong menolong dalam hal kebaikan merupakan perintah Allah SWT. Untuk itu wajib setiap muslimin untuk menolong saudaranya sesuai dengan keadaan yang sedang dialaminya. Jika melihat seseorang sedang mengerjakan kebaikan, maka bantuan yang bisa diberikan adalah sebuah dorongan dan semangat, jika hanya itu yang dapat dia lakukan, Sebaliknya jika melihat orang yang sedang melakukan sebuah kesalahan maka bantuan yang di berikan berupa nasihat yang bisa membuat dirinya berubah, dan meninggalkan kesalahan yang telah di lakukan.

Dalam dialog di menit ke 00:05:09-00:05:24, Adegan tersebut menggambarkan pendidikan akhlak

terhadap sesama, yaitu menolong orang yang mengalami kesulitan. Ondeng, Azkal, Nia dan Yanti menolong Inal yang terjatuh karena didorong Attar.



Kemudian tolong menolong terhadap sesama terdapat pada dialog menit ke 00:07:50 – 00:09:41 saat Pak Mone dan Gading menolong Aida, yang tasnya tercebur kesungai.



Tolong menolong tidak hanya ada pada dialog di atas, tetapi juga juga terdapat pada Dialog di menit pada menit ke 00:14:21 terlihat dua orang preman mendekati Ondeng yang sedang membakar ikan dirumahnya.



Pada dialog tersebut menunjukkan bahwa Ondeng suka menolong, bahkan seorang preman yang meminta makanan Ondeng memberikannya sama seperti saat menolong Attar terjatuh, Ondeng juga menolongnya.

Tolong –menolong juga di tunjukkan pada dialog pada ke 00:36:28 – 00:37:19 saat Gading sedang membantu Pak Guru berdiri saat terjatuh dari sepedanya, ketika pulang dari mengajar.



Tolong-menolong juga ditunjukkan oleh Ondeng, setiap pagi Ondeng selalu menjemput Nia, Inal, Azkal dan Yanti menyebrangi jembatan yang telah reyot., mengingat rumah mereka yang jauh dan harus melewati jembatan rapuh itu untuk sampai ke sekolah.

Tidak hanya itu, tolong -menolong di perlihatkan pada akhir cerita saat Jembatan putus, Ondeng dengan uang tabungannya membuat jembatan baru, dibantu warga sekitar untuk membangunnya, yang kemudian jembatan itu Ondeng beri nama jembatan pensil. Dialog ini tergambar di menit ke 01:26:56



Adanya tolong-menolong dapat membuat terbentuknya sebuah ikatan persahabatan yang sekaligus dapat memberikan energi yang baik bagi orang-orang disekitar. Mempunyai hubungan baik dengan orang lain dan lebih berguna bagi kehidupan ini sekaligus akan menumbuhkan rasa percaya diri untuk kehidupan sehari-hari.

Menjaga alam.

Sebagai seorang khalifah manusia dianugerahi oleh Allah SWT sebuah kemampuan untuk menjaga dan mengatur alam semesta ini. Manusia merupakan makhluk Allah yang membawa rahmat dan cinta kasih kepada alam seisinya. Dengan demikian, manusia mempunyai kewajiban untuk memelihara dan melestarikan alam ini dengan sebaik mungkin. Dalam film jembatan pensil, Pak Mone dan Gading berkerja sebagai nelayan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada disekitarnya, yakni berlayar di Lautan di daerahnya. Bu Aida juga mengajak murid-murid untuk belajar pada alam, dengan belajar pada alam kita dapat memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam.



Akhlak terhadap alam adalah sebuah bentuk tanggung jawab dan rasa syukur kita kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah di anugerahkan-Nya. Selain itu Allah telah menjadikan kita sebagai khalifah dibumi maka kita harus menjaga, melestarikan dan memanfaatkan segala yang ada di alam ini tanpa berlebih-lebihan.

Tawadhu

Tawadhu artinya rendah hati, yaitu lawan dari takabur atau sombong. Seseorang yang memiliki sifat rendah hati tidak akan pernah memandang dirinya merasa lebih dari orang lain, sementara orang yang bersikap sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Seseorang manusia yang memiliki sikap tawadhu terhadap sesama manusia berarti memiliki sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan Kemahakuasaan Allah SWT atas segala hamba-Nya. Manusia merupakan makhluk yang lemah dan tak berdaya yang tidak akan bisa bertahan hidup, bahkan tidak akan pernah diatas permukaan bumi ini jika tanpa pertolongan dari Allah SWT. Dialog ini tergambar pada menit ke 00:02:53 – 00:04:011 saat Attar mengejek Ondeng yang memiliki kekurangan, sehingga

membuat teman-teman sekelas mereka tertawa, kemudian Pak Guru memberi nasihat.



Seseorang yang memiliki sikap tawadhu hatinya akan menjadi tenang dan tentram. Sikap tawadhu bisa dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti :

1. Memberikan bantuan kepada teman di sekolah dengan ikhlas dan tidak mengharap pujian dari teman.
2. Tidak sombong ketika memperoleh suatu prestasi atau penghargaan.
3. Tidak sombong atau iri dengan saudara yang ada dirumah.
4. Menampakkan muka yang gembira ketika berjumpa dengan teman.
5. Menyapa orang lain atau kerabat jika bertemu dengan mengucapkan salam.

Sabar

Sabar adalah Menahan diri dari sifat kegeundahan dan rasa emosi, kemudian menahan lisan dari keluh kesah serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang tidak terarah. Sabar adalah salah satu dasar dan fondasi akhlak dalam agama Islam yang lurus ini. Fondasi itu

adalah kesabaran yang mempengaruhi seluruh sendi kehidupan manusia. Sesungguhnya kesempurnaan agama dan dunia ini erat hubungannya dengan kesabaran. Kemerostan keduanya juga erat hubungannya dengan kesabaran. Banyak dari umat Islam selama ini, memahami sabar dalam arti yang sempit, karena mereka menganggap bahwa sabar itu hanya sekedar pasrah dan diam ketika mendapat suatu musibah. Selain itu, makna sabar hanya diartikan sebagai sikap yang tahan terhadap musibah yang menimpa dirinya, padahal makna sabar itu sangat luas bukan hanya ketika menghadapi musibah atau cobaan saja dibutuhkan suatu kesabaran, akan tetapi untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah Swt. dan menjauhi larangannya juga membutuhkan kesabaran. Sabar juga diartikan sebagai sikap tabah hati tanpa mengeluh dalam menghadapi godaan dan rintangan dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Kesabaran juga merupakan tumpuan harapan bagi orang-orang yang memahaminya, disebabkan pahala yang sangat besar yang Allah berikan untuk mereka.

Dalam film ini digambarkan bagaimana anak-anak bersabar dalam menghadapi hidupnya yang serba kekurangan. Nia, Inal, Azkal, dan Yanti yang setiap harinya menyebrangi jembatan yang sudah rapuh untuk sampai ke sekolah tidak pernah mengeluh dan selalu bersabar. Ayah Ondeng, Pak Mone bersikap sabar saat dikaruniai anak yang memiliki kekurangan seperti Ondeng. Juga Pak Guru menghadapi Istrinya yang selalu mengeluh karena Pak Guru mengajar di SD Towea

yang bahkan tidak diberi upah sedikitpun.

Kemudian dalam dialog di menit ke 00:11 :57 – 00:12:09 Pak Guru menyuruh Istrinya bersabar saat Istrinya menyuruh Pak Guru cepat-cepat mencari Aida yang seharusnya sudah tidak pulang sejak sore hari.



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Jembatan Pensil karya Hasto Broto, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditemukan meliputi:

- 1) Akhlak terhadap Allah , tawakal, syukur dan ikhlas.
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah, mengikuti sunahnya seperti mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah.
- 3) Akhlak terhadap sesama manusia, berbakti pada orang tua dan tolong menolong.
- 4) Akhlak terhadap alam sekitarnya, memanfaatkan alam sebagai mata pencaharian dan

menjaganya, mempelajari apa yang ada di alam.

- 5) Akhlak terhadap diri sendiri, tawadhu, dan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M Yatimi. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah Press.
- Alfathoni, Muhammad Ali Mursid dan Dani manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Al- Jazairi, Abu Bakar. 2011. *Mengenal Etika & Akhlak Islam*. Jakarta :PT Lentra Basrimata.
- Al-Qasimi, Jamaluddin. 2013. *Buku Putih Ihya' Ulumuddin Imam Alghzali*, Bekasi: PT Darul Falah.
- Amir An-Najar. 2004 *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Modern, Terj. Ija Suntana*. Bandung: PT. Mizan Publika.
- Bisri A, Mustofa. 2011 *Membuka Pintu Langit*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Chodjim Achmad. 2014. *Kekuatan Taqwa: Mati Sebagai Muslim Hidup Sebagai Pezikir*. Jakarta: Serambi Ilmu Alam Semesta.
- Dwi Siswoyo, 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Endar Warsono. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Alangkah Lucunya Negeri Ini Karya Deddy Mizwar*. Skripsi. Jawa Tengah : IAIN Purwokerto
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dalam Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hadi ,Yasin Ahmad. 2009 *.Dahsyatnya Sabar*. (Jakarta: Qultum Media.
- Handayani Muslih Aris. 2006. *Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan.11 (2).
- Harahap, Rabiah Z. 2015. *Etika Islam Dalam Mengelola Lingkungan Hidup*, Jurnal EduTech. 1(1).
- <https://jakarta.tribunnews.com/2020/07/23/janjikan-via-medsos-tawuran-antar-pelajar-di-bekasi-telan-korban-jiwa>
- <https://www.panduanmengajar.com/2017/11/sinopsis-film-jembatan-pensil.html>
- Ilyas Yunahar, 2001. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.
- Imam Al-Ghazali. 2017. *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, Terj. Ahsan, Muhammad. Yogyakarta : Hikam Pustaka.

- Iskandar.2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gang Persada
- Khairuddin. 2016. *Meningkatkan Kompetensi Akhlak Siswa Melalui Prospembelajaran* *Journal Educative: Journal of Educational Studies*. 1(2).
- Masdudin Ivan. 2011. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Mahmad. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasana Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Abdurrahman. 2016. *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Abdu Majid, dkk. 2009. *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Rahmaniyah Istighfarotu. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang : Maliki Press.
- Raihanah, 2016. *Konsep Sabar Dalam Alquran*, *Tarbiyah Islamiyah*, 6 (1).
- Saifuddin. 2021. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arbai'in An Nawawiyah*. Jawa Barat : Cv Adanu Abimata.
- Sanusi, Uci., dan Rudi Ahmad Suryadi. 2018. *Ilmu pendidikan islam*,.yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Sudjatnika Tenny. 2017. *Nilai-Nilai Karakter Yang Membangun Peradaban Manusia*. *Jurnal Al-Tsaqafa*. 14 (1).
- Sugiyono. 2017. *Meteode Penelitian Kuantitatif, Kualitati, Dan R& D*. Bandung : Alafbeta.
- Sujana, Wayan Cong. 2019. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar* .4(1).
- Takdir Mohammad, 2018. *Psikologi Syukur*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoaha M, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vania Ika Aldida. Gelar Nonton Bareng Film untuk Anak Berkebutuhan Khusus”,<https://celebrity.okezone.com/read/2017/08/23/206/1761651/staf-kepresidenan-gelar-nontonbareng-film-untuk-anak-berkebutuhan-khusus>, diakses 9 Januari 2021.